

## ANALISA SAHAM INDONESIA

June 16, 2021

- \* **The JCI trading range: 6,035pt - 6,150pt (Yesterday close: 6,089pt)**
- \* **Wall Street ended lower by some 0.3% with stakeholders in monitor of the United States (US) central bank clues on its policies during the June's FOMC meeting release today**
- \* **The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (6/16) is expected to be in the range of 6,035pt – 6,150pt likely to retreat within the sideways and be supported by bargain hunters. Meanwhile, yesterday (6/15), the DJIA closed lower by 94 points or 0.3% to 34,300pt, while the S&P500 and the Nasdaq ended lower by 0.2% and 0.7%, respectively.

Domestic economy currently face significant challenges to post higher-than-expected business recovery rates due competition of foreign funds (1) trending-up of COVID-19 new cases (2), and the in-flexibility for certain sectors to adjust business model during the new normal era (3).

Given the situation, counters with relatively less debt across all sectors in the JCI should perform better in terms of earnings than its heavily-leveraged counterparts, we reckon.

At the other end, yesterday the WTI price higher by 1.8% to USD72/barrel, mainly on supply worry as talk of nuclear project between Iran and the US seemed to be in a halt. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,244 vs. IDR14,222 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ,**

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

**UNVR, ICBP (sector of *Consumer*, allocation suggestion *Overweight* ), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of *Trade*, allocation suggestion *Overweight*),and TKIM (sector of *Basic Industry*, allocation suggestion *Market-weight*).**

Cheers,

Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*